

Morning Brief

Today's Outlook:

MARKET AS: Dolar AS dan imbal hasil Treasury sedikit melemah karena investor menunggu data inflasi AS minggu ini dan mempertimbangkan kapan bank sentral AS mungkin mulai memangkas suku bunga. Laporan Federal Reserve New York mengatakan konsumen memperkirakan inflasi yang lebih rendah serta pendapatan dan belanja yang lebih lemah selama beberapa tahun ke depan.

Data harga konsumen AS untuk bulan Desember, yang dirilis pada hari Kamis, diperkirakan menunjukkan inflasi utama naik 0,2% pada bulan tersebut, dengan kenaikan tahunan sebesar 3,2%. Namun sebelum itu data Trade Balance AS bulan Nov akan rilis terlebih dahulu malam nanti dengan fokus perhatian pelaku pasar pada pertumbuhan Ekspor & Impor mereka. Sementara itu, para investor saham menantikan hasil kuartalan dari perusahaan. Bank-bank besar termasuk JPMorgan Chase sedang memulai periode pelaporan kinerja berikutnya dengan hasil keuangan yang akan dirilis pada hari Jumat.

Dolar turun 0,3% terhadap yen menjadi 144,21, sementara indeks dolar AS, yang melacak pergerakan greenback terhadap sekeranjang mata uang mitra dagang utama lainnya, turun 0,2% pada 102,28. Pada perdagangan sore, imbal hasil benchmark Treasury 10-tahun turun tiga basis poin (bps) menjadi 4,011%.

KOMODITAS: Harga MINYAK rontok hampir 5% pada hari Senin setelah Arab Saudi memangkas harga ekspor minyak mentah Asia ke level terendah dalam 27 bulan, menambah narasi saat ini bahwa permintaan global masih lemah. Namun, terlepas dari kekhawatiran terhadap aktivitas ekonomi global, kedua harga acuan tersebut sempat naik lebih dari 2% pada minggu lalu karena meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah menyusul serangan militer Houthi Yaman terhadap kapal-kapal di Laut Merah, sehingga memicu gangguan keamanan pada aktivitas pelayaran di wilayah tersebut.

Di pasar logam mulia, harga EMAS turun ke level terendah dalam tiga minggu alias merosot lebih dari 1% di awal perdagangan.

MARKET Eropa: Roda ekonomi Eropa bergulir semakin bersemangat dengan German Trade Balance (Nov) kembali catatkan surplus pada EUR 20,4 miliar dengan catatan pertumbuhan Ekspor & Impor di bulan Nov yang tinggi di atas ekspektasi, masing2 di angka 3,7% mom dan 1,9% mom, bangkit dari teritori negatif di bulan sebelumnya. German Factory Orders (Nov) pun mulai bertumbuh positif 0,3% mom, membalikkan angka negatif 0,8% di bulan sebelumnya. Eurozone akan memantau Unemployment Rate (Nov) malam ini di mana diprediksi masih stuck di angka 6,5%.

MARKET ASIA: Hari ini Jepang akan laporan sejumlah data ekonomi seperti Household Spending (Nov), di mana diperkirakan belanja rumah tangga warga Jepang di bulan Nov menunjukkan trend semakin drop dari bulan sebelumnya. Oleh karena itu, tak heran Tokyo CPI & Core CPI (Dec) pun diramalkan mendekati level 2,4% yoy dan 2,1% yoy respectively, turun dari posisi sebelumnya di bulan Nov.

INDONESIA : Cadangan Devisa Indonesia meningkat menjadi USD 146,4 miliar pada Desember 2023 dari USD 138,1 miliar pada bulan sebelumnya. Jumlah tersebut merupakan yang terbesar sejak September 2021, didukung oleh pendapatan pajak dan jasa serta pinjaman luar negeri pemerintah. Bank sentral mencatat cadangan devisa tersebut setara dengan 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Corporate News

Danareksa Terbitkan Obligasi IDR 3 Triliun, Pefindo Beri Rating idAA PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) memberikan peringkat "idAA" untuk rencana penerbitan Obligasi VIII oleh PT Danareksa (Persero) dengan nilai sebesar-besarnya sampai dengan IDR 3,0 triliun. Pada saat yang sama, PEFINDO juga menegaskan peringkat "idAA" untuk Danareksa dan obligasi Danareksa yang masih beredar. Prospek atas peringkat Perusahaan adalah "stabil". Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang sangat kuat dari Pemerintah Indonesia untuk DNRK. Peringkat tidak dipengaruhi oleh profil kredit standalone DNRK, yang mencerminkan profil bisnis yang terdiversifikasi, fleksibilitas keuangan yang cukup baik, dan proteksi arus kas dan likuiditas yang di bawah rata-rata. Peringkat dapat dinaikkan jika PEFINDO melihat kemungkinan dukungan yang lebih kuat dari pemegang saham. Hal ini juga harus diikuti dengan perluasan peran atau kontribusi yang lebih besar untuk pemerintah dan untuk masing-masing sektor yang menjadi cakupannya. Di sisi lain, PEFINDO dapat menurunkan peringkat jika terdapat pengurangan material dalam hal dukungan dan komitmen dari Pemerintah Indonesia. (Emiten News)

Domestic Issue

Pemerintah Bakal Terbitkan SBN Ritel 8 Kali pada 2024 Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan akan menerbitkan 8 Surat Berharga Negara (SBN) ritel untuk tahun 2024. Jadwal terdekat adalah penerbitan ORI025 pada 29 Januari 2024 hingga 22 Februari 2024. Kemudian, SRO20 pada 4 Maret - 27 Maret 2024, STO12 pada 26 April - 29 Mei 2024, SBR013 pada 10 Juni - 4 Juli 2024, SWR005 pada 26 April - 17 Juli 2024, SR021 pada 23 Agustus - 18 September 2024, ORI026 pada 30 September - 24 Oktober 2024, serta STO13 pada 8 November - 4 Desember 2024. Direktur Surat Utang Negara (SUN) DJPPR Kementerian Keuangan Deni Ridwan mengatakan, SBN ritel yang akan diterbitkan mempunyai fitur beragam. Misalnya, SBN ritel dengan format konvensional atau syariah, tradable atau non-tradable, serta dengan pilihan tenor 2-6 tahun. Dari 8 penerbitan SBN ritel tersebut, Kementerian Keuangan menargetkan dapat memperoleh dana segar IDR 100 triliun- IDR 160 triliun. Kementerian Keuangan akan mempertimbangkan imbal hasil menarik bagi investor dan cukup adil bagi pemerintah selaku penerbit. (Kontan)

Recommendation

US10YT tampaknya pullback sejenak menguji Support MA10 & MA20 yang telah goldencross di sekitar yield 3.93-3.94%. Basically US10YT punya Target naik ke sekitar yield 4.221-4.58% segera sesudah yield level psikologis 4.0% mampu ditembus. ADVISE : BUY ON WEAKNESS.

ID10YT lakukan penembusan MA50 dengan demikian semakin memperbesar peluang naik yield ID10YT ke arah Target 6.95-6.96%. ADVISE : BUY, or Average Up accordingly.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	146.40	138.10	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	2.41	3.48	Govt. Spending YoY	-3.76%	10.62%
Exports YoY	-8.56%	-10.43%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports YoY	3.29%	-2.42%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.61%	2.86%	Cons. Confidence*	123.60	123.30



Daily | Januari 09, 2024

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.32 (+0.03%)

FR0091 : 98.60 (-0.30%)

FR0094 : 95.68 (+0.00%)

FR0092 : 102.68 (-0.26%)

FR0086 : 98.13 (-0.02%)

FR0087 : 98.77 (-0.31%)

FR0083 : 106.73 (+0.00%)

FR0088 : 96.31 (+0.00%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.75% to 32.95

CDS 5yr: +1.26% to 77.92

CDS 10yr: +0.46% to 135.94

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.71%	0.05%
USDIDR	15,525	0.06%
KRWIDR	11.80	0.07%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	37,683.01	216.90	0.58%
S&P 500	4,763.54	66.30	1.41%
FTSE 100	7,694.19	4.58	0.06%
DAX	16,716.47	122.26	0.74%
Nikkei	33,377.42	89.13	0.27%
Hang Seng	16,224.45	(310.88)	-1.88%
Shanghai	2,887.54	(41.65)	-1.42%
Kospi	2,567.82	(10.26)	-0.40%
EIDO	22.52	(0.07)	-0.31%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,028.1	(17.4)	-0.85%
Crude Oil (\$/bbl)	70.77	(3.04)	-4.12%
Coal (\$/ton)	132.00	0.45	0.34%
Nickel LME (\$/MT)	16,303	(69.0)	-0.42%
Tin LME (\$/MT)	24,500	(122.0)	-0.50%
CPO (MYR/Ton)	3,693	11.0	0.30%

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 8 – Jan.	ID	10:00	Foreign Reserves	Dec	\$146.40B	—	\$138.10B
	GE	14:00	Factory Orders MoM	Nov	0.3%	—	-3.7%
	EC	17:00	Consumer Confidence	Dec F	-15.0	—	-15.1
Tuesday 9 – Jan.	US	20:30	Trade Balance	Nov		-\$64.8B	-\$64.3B
	ID	—	Consumer Confidence Index	Dec		—	123.6
	GE	14:00	Industrial Production SA MoM	Nov		—	-0.4%
	EC	17:00	Unemployment Rate	Nov		—	6.5%
	KR	06:00	BoP Current Account Balance	Nov		—	\$6796.1M
Wednesday 10 – Jan.	JP	06:30	Tokyo CPI YoY	Dec	2.5%	2.6%	
	US	22:00	Wholesale Inventories MoM	Nov F		-0.2%	-0.2%
	KR	06:00	Unemployment Rate SA	Dec		—	2.8%
Thursday 11 – Jan.	US	20:30	CPI MoM	Dec	0.2%	0.1%	
	US	20:30	CPI YoY	Dec	3.3%	3.1%	
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Jan 6		—	202K
	KR	—	BOK Base Rate	Jan 11	3.50%	3.50%	
Friday 12 – Jan.	US	20:30	PPI Final Demand MoM	Dec	0.2%	0.0%	
	CH	08:30	CPI YoY	Dec	-0.3%	-0.5%	
	CH	08:30	PPI YoY	Dec	-2.7%	-3.0%	
	CH	—	Exports YoY	Dec	1.6%	0.5%	
	CH	—	Imports YoY	Dec	0.0%	-0.6%	
	CH	—	Trade Balance	Dec	\$76.00B	\$68.40B	
	JP	06:50	BoP Current Account Balance	Nov	¥ 2385.1B	¥ 2582.8B	

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com | 8 Jan 2024 - 23:57:05 GMT. Powered by TradingView.

United States 10-Year, United States, NYSE:US10YT=X, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 8 Jan 2024 - 23:58:24 GMT. Powered by TradingView.

Published on Investing.com, ID:2024-10-08 08:00:00



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15311
Indonesia
Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
Indonesia
Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1
Jl. Pasirkaliki No 25-27
Bandung 40181
Indonesia

**Branch Office Bandengan
(Jakarta Utara):**

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No.02, Lt 1
Jakarta Utara 14440
Indonesia
Telp : +62 21 6667 4959

**Branch Office Kamal Muara
(Jakarta Utara):**

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2
Jakarta Utara 14470
Indonesia
Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7
Pekanbaru
Indonesia
Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A
Makassar
Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda No. 9
Renon Denpasar, Bali 80226
Indonesia
Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta